



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 19 April 2017

Halaman: 2

KONSTRUKSI MENARA SELULER BERMUNCULAN

Pemkot Yogya Layangkan Teguran

YOGYA (MERAPI) - Di tengah belum ada kepastian kapn rancangan peraturan daerah tentang penataan dan pengendalian menara telekomunikasi disahkan, beberapa konstruksi menara baru bermunculan. Pemkot Yogyakarta menegaskan sudah melayangkan teguran terhadap pengelola yang mengoperasikan 30 titik menara seluler.

Dari pantauan *Merapi*, Selasa (18/4), konstruksi menara telekomunikasi baru itu muncul di Jalan Panti Wredha Ponggalan Kelurahan Giwangan. Tepatnya di depan pagar Posko Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogyakarta. Konstruksi menara seluler juga berdiri di Jalan Veteran Muja Muju di utara Puskesmas Umbulharjo I. Bekas galian konstruksi dua menara masih terlihat dan belum ditutup sempurna. Belum ada kabel maupun perangkat sinyal yang dipasang di konstruksi menara itu.

"Sekitar dua minggu ini tower itu sudah berdiri. Kami juga tidak tahu perizinannya," kata salah seorang staf Tagana Kota Yogyakarta, Bardi, Selasa (18/4).

Namun dia mengaku pernah didatangi perusahaan pendiri konstruksi menara itu sekitar 6 bulan lalu. Dia diminta mencari persetujuan warga sekitar ter-

kait pendirian menara tersebut. Saat pengajuan persetujuan warga, lanjutnya, perusahaan menyatakan menara itu akan dipasang kamera CCTV. "Karena bukan kewenangan kami, ya kami minta langsung ke Pak RT saja," tambahnya.

Seperti diketahui pengesahan raperda tentang penataan dan pengendalian menara telekomunikasi belum ada kejelasan karena DPRD meminta kepastian penertiban menara-menara seluler ilegal oleh Pemkot Yogyakarta. Pansus Raperda menara telekomunikasi telah memberikan tenggat waktu 3 bulan kepada Pemkot Yogyakarta untuk menertibkan menara seluler ilegal. Pasalnya, sejak tahun 2011, Pemkot Yogyakarta sudah tidak mengeluarkan izin menara seluler lantaran ada moratorium.

"Memang kami diberi tenggat waktu tiga bulan (oleh dewan) untuk menertibkan. Kami ko-

mitmen melakukan itu. Sekarang ini kami awali berikan teguran," papar Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistiyo di Balaikota.

Dia menyatakan, ada sekitar 30 titik lokasi menara seluler yang mendapatkan teguran itu. Jika teguran diabaikan, akan ada peringatan tertulis, proses pengadilan dan putusan sanksi. Jumlah 30 titik menara ilegal yang ditegur tersebut baru awal. Titik menara lainnya akan diproses sembari menunggu raperda penataan dan pengendalian menara telekomunikasi disahkan. "Kalau teguran tidak dilakukan sekarang, nanti semuanya akan mundur. Nanti berproses teguran, peringatan sampai putusan pengadilan," ujarnya.

Kepala Dinas Satuan Polisi Pamongpraja Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana menyampaikan teguran diberikan kepada pemilik menara di 30 titik yang melanggar peraturan atau tidak berizin. Teguran itu agar pemilik menara menyesuaikan peraturan. "Kita *warning* dulu. Yang menara-menara baru sama, kita juga tegur dulu supaya menara disesuaikan. Kita akan tata tertibkan sembari menunggu perda menara seluler disahkan," ujar Nurwidi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005